

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak yang luar biasa dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Begitu juga dalam bidang pendidikan, saat ini banyak sekali teknologi yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar guru dan siswa. Kualitas pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya peningkatan keterampilan dan pemahaman mata pelajaran.

Pendidikan adalah awal yang harus ditempuh untuk menciptakan bakat yang sempurna. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan manusia dengan kemandirian, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing dalam bisnis dan industri.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru. Di kelas XI DPIB masih menetapkan pembelajaran konvensional dimana siswa memperhatikan pengajaran guru di kelas, sehingga siswa cenderung bersifat pasif. Melihat data-data hasil penilaian sebelumnya hasil pembelajaran siswa masih kurang memuaskan. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan secara tatap muka di dalam kelas.

Pembelajaran yang telah dilakukan ini hanya dapat dilangsungkan apabila tidak ada sesuatu yang menghalangi siswa untuk datang ke sekolah. Namun, pada saat ini sedang terjadi Pandemi Covid-19, yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah sesuai dengan hasil evaluasi PJJ komisi 10 DPR (2020) mengatakan sekolah di mana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa dapat menjadi sarana penyebaran Covid-19. Guna melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Republik Indonesia (2020) menegaskan bahwa pelaksanaan belajar di rumah terkait dengan pandemi Covid-19, tujuan penerapan “*e-learning*” adalah 1) Untuk memastikan pelaksanaan hak anak adalah menikmati layanan pendidikan selama pandemi Covid-19, 2) Melindungi warga lembaga pendidikan dan dampak buruk pandemi Covid-19, 3) Mencegah penyebaran dan penyebaran Covid-19 di lembaga pendidikan, 4) Kepastian terpenuhinya dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan Orang/wali.

Kondisi pandemi ini menjadikan hasil belajar semakin menurun dari sebelumnya. Gambaran keadaan penurunan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1.1. dibawah ini :

Tabel 1.1. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

	Sebelum pandemi	Setelah pandemi
Siswa tidak tuntas	8	94
Siswa tuntas	88	2
Jumlah	96	96

Sumber : Hasil observasi

Melihat tabel diatas terjadi penurunan hasil belajar yang bertolak belakang siswa tuntas belajar hanya 2 siswa. Oleh karena itu peneliti berpikir perlu adanya usaha nyata untuk memperbaiki keadaan ini.

Mengubah cara pandang pembelajaran konvensional salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dalam kondisi Covid-19 adalah membantu peserta didik mengembangkan keterampilan, potensi, bakat, kemandirian dan kemampuan yang dimiliki. Menggunakan alat bantu belajar dapat memberikan ruang dan waktu tidak terbatas. Salah satu sarana pembelajaran yang efektif di masa pandemi ini adalah media kelas terbalik (*Flipped Classroom*).

Pendidikan dapat dilakukan secara mandiri dan efektif dengan pengawasan dan tindak lanjut yang konstan. Menurut Bergmann dan Sams (dalam Basal 2015: 28) dalam situasi kelas konvensional, seorang guru memberikan materi di kelas dan pekerjaan rumah (*jobsheet*) dilanjutkan di

rumah, didalam kelas terbalik ini, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari. Guru menyediakan video pembelajaran, bahan ajar, referensi dan lain-lain yang dapat mendukung guna mendapatkan pengetahuan dan modal awal sebelum belajar.

Model pembelajaran yang menggunakan dukungan kelas terbalik diwujudkan dengan meminimalkan tatap muka, hanya berapa kali guru secara langsung mengajar peserta didik, saat mengajar materi dan memaksimalkan waktu dan membatasi waktu peserta didik untuk berinteraksi satu sama lain ketika membahas masalah yang ada dalam materi pembelajaran (Johnson, 2013: 2). Model pembelajaran *flipped classroom* berfokus pada penggunaan waktu di dalam dan di luar kelas, meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang diajarkan.

Menurut Basal (2015:34) keuntungan dari *flipped classroom* adalah 1) Waktu di kelas lebih banyak, 2) Kesempatan untuk pembelajaran yang dipersonalisasi, 3) Kesempatan untuk belajar yang berpusat pada siswa, 4) Interaksi antara siswa dan guru lebih banyak, 5) Peningkatan motivasi siswa, 6) Lingkungan belajar yang penuh dengan alat yang familiar.

Telah banyak peneliti menggunakan *flipped classroom* untuk memecahkan masalah pendidikan. Oleh karena itu peneliti akan menambahkan bahan pembelajaran berupa e-modul (*Elektronik Modul*). Menurut Partono (2019) kelebihan dari e-modul adalah :

- Lebih menarik, karena dapat dilengkapi dengan fasilitas multimedia (gambar, animasi, audio dan video).
- Lebih interaktif karena siswa dapat melakukan evaluasi diri terhadap suatu kompetensi sekaligus dapat melakukan tindak lanjut setelah mengetahui hasil evaluasi yang dilakukannya secara mandiri.
- *Paperless*, dengan demikian penggunaan kertas dapat ditekan.
- *Multiplatform*, e-Modul dapat digunakan pada berbagai peralatan (*device*) baik komputer dekstop, laptop maupun handphone.

Oleh karena peneliti melakukan penelitian pengembangan media *flipped classroom* dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung untuk mendukung

kemampuan peserta didik kelas XI DPIB di SMK N 4 Sukoharjo, diharapkan mampu mendukung dan mempermudah dalam proses pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, masalah-masalah yang terkait dengan pengembangan media *flipped classroom* dalam pelajaran konstruksi dan utilitas gedung pada siswa kelas XI DPIB SMK N 4 Sukoharjo dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran materi pada mata pelajaran konstruksi dan utilitas gedung menggunakan pengajaran konvensional.
2. Proses pembelajaran pada masa pandemik covid-19.
3. Siswa belum mampu belajar dengan mandiri didalam kelas.
4. Siswa belum mengenal pelajaran konstruksi dan utilitas gedung .
5. Menerapkan media pembelajaran yang tepat pada masa pandemik covid-19, sehingga menstimulasi siswa berperilaku mandiri dan trampil dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung.
6. Media pembelajaran yang efektif pada saat pandemik covid-19 adalah media *flipped classroom*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, dapat dipersempit dengan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan media *flipped classroom* dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung pada siswa kelas XI DPIB SMK N 4 Sukoharjo pada masa pandemik covid-19.
2. Kelayakan media *flipped classroom* dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung pada siswa kelas XI DPIB SMK N 4 Sukoharjo pada masa pandemik covid-19.

3. Efektifitas media *flipped classroom* dalam pelajaran konstruksi dan utilitas gedung pada siswa kelas XI DPIB SMK N 4 Sukoharjo pada masa pandemik covid-19.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah :

1. Bagaimana pengembangan media *flipped classroom* dalam pembelajaran kostruksi dan utilitas gedung kelas XI DPIB SMK N 4 Sukoharjo ?
2. Bagaimana kelayakan media *flipped classroom* dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung kelas XI DPIB SMK N 4 Sukoharjo ?
3. Bagaimana efektifitas media *flipped classroom* dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung kelas XI DPIB SMK N 4 Sukoharjo ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti dapat menuliskan tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan media *flipped classroom* dalam pembelajaran kostruksi dan utilitas gedung pada masa pandemik covid-19.
2. Untuk menguji kelayakan media *flipped classroom* dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung pada masa pandemik covid-19.
3. Untuk menguji efektifitas media *flipped classroom* dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung pada masa pandemik covid-19.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan masukan dalam pengembangan pembelajaran media *flipped classroom*.

## 2. Manfaat praktis

- a. Mendapatkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung pada masa pandemik covid-19.
- b. Peserta didik menjadi lebih mandiri dan trampil dalam pembelajaran konstruksi dan utilitas gedung pada masa pandemik covid-19.
- c. Membantu guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pelajaran konstruksi dan utilitas gedung untuk siswa kelas XI DPIB SMK N 4 Sukoharjo pada masa pendemik covid-19.